

Landasan Pendidikan dalam Penyelenggaraan Pendidikan Modern

Harjun¹, Yuniyarti Ahiri², Muhammad Juwantho Lewa³, Andin Andriani⁴

^{1,2,3,4} Universitas Halu Oleo

Email: harjun@uho.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan keterkaitan berbagai landasan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan modern. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengkaji 20 artikel ilmiah yang relevan melalui penelusuran literatur pada Google Scholar, GARUDA, DOAJ, dan laman jurnal ilmiah. Hasil kajian menunjukkan bahwa landasan filosofis, psikologis, sosiologis, historis, kultural, dan yuridis memiliki peran penting serta saling berkaitan dalam menentukan arah, tujuan, dan pelaksanaan pendidikan. Landasan filosofis menjadi dasar nilai dan tujuan pendidikan, landasan psikologis membantu memahami karakteristik peserta didik, landasan sosiologis dan kultural menghubungkan pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan budaya, landasan historis memberikan pembelajaran dari pengalaman masa lalu, sedangkan landasan yuridis menjadi dasar hukum penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, integrasi berbagai landasan pendidikan diperlukan untuk mewujudkan pendidikan yang adaptif, relevan, berkualitas, dan berkeadilan dalam menghadapi perkembangan zaman.

Kata Kunci: Landasan Pendidikan, Pendidikan Modern, Landasan Filosofis, Landasan Psikologis, Landasan Sosiologis.

Abstract

This study aims to analyze the roles and interrelationships of various educational foundations in the implementation of modern education. It employs the Systematic Literature Review (SLR) method by examining 20 relevant scientific articles identified through literature searches on Google Scholar, GARUDA, DOAJ, and scientific journal websites. The findings indicate that philosophical, psychological, sociological, historical, cultural, and legal foundations play important and interconnected roles in determining the direction, objectives, and implementation of education. The philosophical foundation provides the values and objectives of education, the psychological foundation helps educators understand students' characteristics, the sociological and cultural foundations connect education with societal needs and cultural values, the historical foundation provides lessons from past experiences, while the legal foundation establishes the legal basis for educational implementation. Therefore, integrating these educational foundations is essential to creating an adaptive, relevant, high-quality, and equitable education system that can respond to changing times.

Keywords: Educational Foundations, Modern Education, Philosophical Foundation, Psychological Foundation, Sociological Foundation.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia karena berperan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, karakter, dan potensi peserta didik. Dalam penyelenggaraannya, pendidikan membutuhkan landasan yang menjadi dasar dalam menentukan arah, tujuan, serta proses pendidikan. Mutoharoh, Basrowi, & Neneng Tri Wulan Sari (2025) menjelaskan bahwa landasan filosofis memiliki peran fundamental dalam membentuk tujuan, metode, dan praktik pendidikan. Menurut mereka, landasan filosofis tetap relevan dalam pendidikan modern karena dapat membantu pendidikan menghadapi globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial, sekaligus memastikan bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada kemampuan kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral peserta didik.

Perkembangan teknologi kemudian membawa perubahan besar terhadap penyelenggaraan pendidikan. Rosada et al. (2026) melalui kajiannya mengenai transformasi landasan pendidikan di era digital menunjukkan bahwa perkembangan digital telah mengubah pembelajaran tradisional menjadi pembelajaran yang lebih fleksibel, berbasis teknologi, dan berpusat pada peserta didik. Perubahan tersebut tidak hanya berdampak pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga memengaruhi landasan filosofis, pedagogis, psikologis, sosiologis, dan etika pendidikan. Oleh karena itu, penyelenggaraan

pendidikan modern membutuhkan landasan yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi tanpa menghilangkan nilai dan tujuan pendidikan.

Selain perkembangan teknologi, perubahan kebutuhan masyarakat juga menuntut pendidikan untuk terus melakukan penyesuaian. Aulia, Risalia, & Putri (2026) menjelaskan bahwa kurikulum sebagai salah satu komponen penting dalam pendidikan perlu terus disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Penguatan landasan dan prinsip kurikulum diperlukan agar pembelajaran menjadi lebih relevan, adaptif, dan berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, landasan pendidikan memiliki hubungan yang erat dengan penyusunan kurikulum karena landasan tersebut memberikan arah agar perubahan pendidikan tetap sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik pada era modern.

Pendidikan modern juga menuntut peserta didik memiliki berbagai keterampilan yang sesuai dengan perkembangan abad ke-21. Selviani, Pahrudin, & Rahmi (2025) dalam penelitian mengenai pengembangan kurikulum abad ke-21 menjelaskan bahwa perubahan teknologi menyebabkan kebutuhan terhadap kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan literasi digital semakin penting. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa landasan pendidikan harus mampu menjadi dasar dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan kehidupan yang terus berubah.

Berdasarkan berbagai kajian tersebut, dapat dipahami bahwa landasan pendidikan memiliki kedudukan penting dalam penyelenggaraan pendidikan modern. Landasan filosofis memberikan arah mengenai nilai dan tujuan pendidikan, sedangkan landasan lainnya membantu pendidikan menyesuaikan diri dengan perkembangan peserta didik, masyarakat, ilmu pengetahuan, teknologi, serta perubahan zaman. Bahkan, penelitian Puspita et al. (2026) menunjukkan bahwa pembelajaran modern berkembang dari pola penyampaian pengetahuan menuju pembelajaran yang lebih dinamis, kontekstual, dan berorientasi pada masa depan melalui pendekatan seperti pembelajaran berbasis proyek, berbasis masalah, penemuan, pembelajaran digital, dan blended learning. Oleh karena itu, pemahaman terhadap landasan pendidikan menjadi hal yang penting agar modernisasi pendidikan dapat berjalan secara adaptif dan inovatif, tetapi tetap memiliki arah, nilai, dan tujuan yang jelas.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), yaitu metode kajian yang dilakukan melalui proses penelusuran, seleksi, pengorganisasian, dan sintesis literatur yang relevan dengan pertanyaan penelitian, sesuai dengan ketentuan tugas Kelompok 1 yang menetapkan artikel SLR sebagai bentuk keluaran kelompok. Penelusuran literatur diarahkan pada database dan portal ilmiah yang menyediakan artikel Pendidikan, antara lain Google Scholar, GARUDA, DOAJ, dan laman jurnal ilmiah, serta kombinasi database Scopus dan ERIC yang juga digunakan dalam beberapa kajian SLR pada topik filsafat Pendidikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelusuran dan seleksi literatur, diperoleh 20 artikel yang digunakan untuk menganalisis landasan Pendidikan dalam penyelenggaraan Pendidikan modern. Artikel-artikel tersebut membahas berbagai landasan, baik secara khusus maupun dalam hubungan dengan kurikulum, pembelajaran, kebijakan, pengelolaan sekolah, karakter, dan perubahan Pendidikan.

Tabel 1. Ringkasan Studi Landasan Pendidikan

No.	Penulis	Tahun	Hasil Utama
1	Anggraini, Kristiawan, & Insanistyo	2026	Perkembangan diskursus filsafat pendidikan di Indonesia menunjukkan pentingnya landasan filosofis dalam memahami arah pendidikan.
2	Angraeni & Ismail	2024	Filsafat pendidikan berperan dalam pengembangan berpikir kritis untuk menghadapi tantangan era global.
3	Adi et al.	2025	Pendekatan antropologis, filosofis, psikologis, dan sosiologis dapat diintegrasikan dalam pengembangan teori pendidikan.
4	Aulia & Hasibuan	2025	Landasan psikologis membantu memahami perkembangan dan

5	Dardiri, Purwastuti, & Thontowi	2021	kebutuhan peserta didik dalam proses pendidikan.
6	Disma et al.	2023	Landasan filosofis menjadi dasar penting bagi guru dalam memahami tujuan dan praktik pendidikan.
7	Fajriani, Ulfiani, & Hidayat	2023	Pemahaman berbagai landasan pendidikan dapat membantu mengoptimalkan proses belajar-mengajar.
8	Hidayah et al.	2026	Landasan yuridis menjadi dasar dalam pengelolaan pendidikan di sekolah.
9	Jariyah & Intan	2026	Landasan filosofis, psikologis, dan sosiologis berperan dalam penyelenggaraan pendidikan dan administrasi sekolah.
10	Kamalia et al.	2025	Integrasi landasan filosofis, historis, sosial budaya, psikologis, dan yuridis mendukung relevansi pendidikan.
11	Lestari, Karneli, & Zen	2026	Landasan yuridis penting dalam pendidikan pada era Generasi Z.
12	Mutoharoh, Basrowi, & Sari	2025	Nilai-nilai filosofis perlu diinternalisasikan oleh pendidik dalam konteks pendidikan modern.
13	Novayani	2025	Landasan filosofis tetap relevan dalam penyelenggaraan pendidikan modern.
14	Nurfalah, Hardianti, & Hidayat	2024	Kajian filsafat pendidikan menunjukkan pentingnya pemikiran filosofis dalam memahami pendidikan.
15	Permanasari et al.	2023	Landasan historis membantu memahami perkembangan pendidikan di Indonesia.
16	Pratiwi et al.	2026	Filsafat pendidikan dalam perspektif Islam memiliki relevansi dengan pendidikan dan pembentukan nilai.
17	Purnama & Komarudin	2025	Landasan filosofis, psikologis, sosiologis, dan yuridis saling berkaitan dalam pengembangan kurikulum.
18	Rahman & Al-Anshari	2026	Landasan psikologis berperan dalam pengembangan kurikulum sesuai karakteristik peserta didik.
19	Sari et al.	2025	Landasan yuridis penting untuk menjawab tantangan aksesibilitas dan kualitas pendidikan di era digital.
20	Syafriyani & Anwar Al-Anshari	2026	Landasan filosofis berkaitan dengan pendidikan dan norma sosial dalam konteks Indonesia.
			Landasan sosiologis menghubungkan pendidikan dengan kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat.

Pembahasan

Hasil kajian terhadap 20 artikel menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan modern tidak dapat bertumpu pada satu landasan tunggal. Keenam landasan utama filosofis, psikologis, sosiologis, historis, kultural, dan yuridis justru saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan yang utuh.

Pada aspek filosofis, berbagai kajian SLR menegaskan posisinya sebagai penentu arah dan nilai pendidikan. Anggraini, Kristiawan & Insanistyo (2026), Mutoharoh, Basrowi & Sari (2025), serta Novayani (2025) menemukan bahwa diskursus filsafat pendidikan di Indonesia berkembang ke arah penguatan Pancasila, pemikiran Ki Hajar Dewantara, dan pendidikan karakter. Temuan ini diperkuat oleh Dardiri, Purwastuti & Thontowi (2021) yang menunjukkan bahwa guru memaknai landasan filosofis sebagai pedoman dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Lebih lanjut, Lestari, Karneli & Zen (2026) membuktikan bahwa internalisasi nilai filosofis oleh guru SD menjadi faktor kunci keberhasilan Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, landasan filosofis berfungsi sebagai kompas nilai agar pendidikan tidak terjebak pada orientasi akademik semata.

Sementara itu, landasan psikologis memberikan dasar operasional bagi terwujudnya tujuan filosofis tersebut. Aulia & Hasibuan (2025), Nuribni & Hasibuan (2025), serta Zainudin, Hasanah & Hidayat (2022) menjelaskan bahwa pemahaman terhadap perkembangan peserta didik, motivasi, dan perbedaan individual merupakan syarat mutlak bagi pembelajaran yang efektif. Purnama & Komarudin (2025) memberikan bukti empiris bahwa pengembangan kurikulum PAI di SMA yang memperhatikan aspek psikologis menghasilkan materi yang lebih relevan dengan tahap perkembangan siswa. Artinya, setinggi apapun cita-cita filosofis pendidikan, ia tidak akan tercapai tanpa pemahaman psikologis yang tepat.

Dari sisi sosial, landasan sosiologis memastikan pendidikan tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat. Satriadin (2019) dan Syafriyani & Al-Anshari (2026) menegaskan hubungan timbal balik antara pendidikan dan masyarakat. Hidayah et al. (2026) menemukan bahwa integrasi landasan filosofis, psikologis, dan sosiologis mampu meningkatkan kinerja administrasi sekolah karena kebijakan menjadi lebih responsif terhadap kondisi sosial. Temuan ini sejalan dengan Adi et al. (2025) yang menyimpulkan bahwa integrasi pendekatan sosiologis dengan antropologis dan filosofis memperkuat teori pendidikan Indonesia. Landasan sosiologis dengan demikian mencegah pendidikan menjadi terisolasi dari realitas sosial.

Keterkaitan tersebut semakin lengkap dengan kehadiran landasan historis dan kultural. Nurfalah, Hardianti & Hidayat (2024) menunjukkan bahwa kajian historis berfungsi sebagai cermin untuk menghindari pengulangan kesalahan kebijakan di masa lalu sekaligus memperkuat identitas nasional. Di sisi lain, Toriq & Al-Anshori (2026) menekankan bahwa landasan kultural menjadi penjaga nilai lokal di tengah arus globalisasi melalui pendidikan multikultural. Kedua landasan ini memastikan bahwa modernisasi pendidikan tidak berarti tercerabut dari akar sejarah dan budaya bangsa. Terakhir, landasan yuridis memberikan jaminan kepastian bagi seluruh landasan lainnya. Fajriani, Ulfiani & Hidayat (2023) menggambarkan implementasi yuridis pada tingkat satuan pendidikan melalui pemenuhan standar pengelolaan. Namun, Rahman & Al-Anshari (2026) serta Kamalia et al. (2025) mengingatkan adanya tantangan baru berupa transformasi regulasi di era digital untuk menjamin aksesibilitas dan kualitas bagi Generasi Z. Tanpa landasan yuridis yang adaptif, gagasan-gagasan filosofis, psikologis, maupun sosiologis akan sulit diimplementasikan secara sistematis.

Secara sintesis, temuan ini sejalan dengan Pratiwi et al. (2026) serta Jariyah & Intan (2026) yang menegaskan bahwa keenam landasan bersifat interdependen. Landasan filosofis menjawab pertanyaan untuk apa psikologis menjawab kepada siapa dan bagaimana, sosiologis dan kultural menjawab dalam konteks apa historis menjawab belajar dari apa, dan yuridis menjawab dengan aturan apa. Kesenjangan (research gap) yang masih terlihat adalah minimnya kajian yang mengintegrasikan keenamnya secara utuh dalam praktik empiris di sekolah, karena sebagian besar artikel masih membahas secara parsial. Oleh karena itu, penguasaan landasan secara terpadu menjadi kebutuhan mendesak bagi guru dan pengembang kurikulum dalam menghadapi pendidikan modern.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa berbagai landasan pendidikan tidak dapat dipisahkan. Landasan filosofis memberikan arah dan nilai, landasan psikologis menjelaskan karakteristik peserta didik, sedangkan landasan sosiologis dan kultural menghubungkan pendidikan dengan masyarakat dan budaya. Landasan historis memberikan pengalaman masa lalu, sementara landasan yuridis memberikan kepastian hukum. Landasan pedagogis menerjemahkan dasar tersebut ke dalam proses pembelajaran.

Pada saat yang sama, landasan religius, ekonomis, politis, ilmiah, teknologis, demografis, ekologis, antropologis, sosiopsikologis, organisatoris, manajerial, globalisasi, dan HAM melengkapi penyelenggaraan pendidikan. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa perubahan pada satu aspek dapat memerlukan penyesuaian pada aspek lain. Misalnya, perkembangan teknologi membutuhkan peningkatan kompetensi guru, penyesuaian metode pembelajaran, dukungan fasilitas, serta perhatian terhadap pemerataan akses.

Dengan demikian, kualitas pendidikan tidak cukup dinilai dari satu landasan. Pendidikan yang baik memerlukan keseimbangan antara arah nilai, kebutuhan peserta didik, kondisi masyarakat, aturan hukum, pengelolaan sumber daya, perkembangan teknologi, serta pemenuhan hak peserta didik. Integrasi tersebut membuat pendidikan lebih relevan dan mampu menghadapi perubahan tanpa kehilangan tujuan dasarnya.

Berdasarkan 20 artikel yang dianalisis dalam dokumen ini, landasan filosofis, psikologis, dan sosiologis tampak paling sering muncul dalam pembahasan. Landasan filosofis banyak dikaji karena berhubungan dengan tujuan, nilai, hakikat manusia, dan arah pendidikan. Landasan psikologis banyak dibahas karena berkaitan langsung dengan perkembangan, karakteristik, motivasi, dan proses belajar peserta didik. Sementara itu, landasan sosiologis penting karena pendidikan selalu berhubungan dengan masyarakat dan lingkungan sosial.

Ketiga landasan tersebut tidak berarti berdiri sendiri atau menggantikan landasan lainnya. Justru, ketiganya menjadi bagian dari rangkaian dasar yang perlu dihubungkan dengan landasan historis, kultural, yuridis, pedagogis, teknologi, dan berbagai landasan lain sesuai kebutuhan penyelenggaraan pendidikan.

Literatur tentang landasan pendidikan telah berkembang dalam berbagai bidang, tetapi pembahasannya sering berfokus pada satu atau beberapa landasan tertentu. Kajian mengenai filsafat pendidikan, psikologi pendidikan, hubungan pendidikan dan masyarakat, sejarah pendidikan, budaya, serta kebijakan hukum berkembang dengan fokus masing-masing. Kondisi tersebut menyebabkan hubungan antarlandasan belum selalu disajikan sebagai satu kesatuan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap 20 artikel, dapat disimpulkan bahwa landasan pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan arah penyelenggaraan pendidikan modern. Landasan yang paling banyak dibahas meliputi landasan filosofis, psikologis, dan sosiologis, disusul landasan yuridis, historis, dan kultural yang saling berkaitan satu sama lain. Landasan filosofis menjadi penentu nilai dan tujuan pendidikan, landasan psikologis menjadi dasar dalam memahami karakteristik peserta didik, sedangkan landasan sosiologis dan kultural menyesuaikan pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan budaya. Sementara itu, landasan historis memberikan pelajaran dari pengalaman masa lalu dan landasan yuridis memberikan dasar hukum bagi pengelolaan pendidikan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan modern dipengaruhi oleh kemampuan pendidik dan pengelola pendidikan dalam mengintegrasikan keenam landasan tersebut secara terpadu. Oleh karena itu, penguatan pemahaman landasan pendidikan, peningkatan kompetensi guru, dan penyesuaian regulasi dengan perkembangan zaman menjadi faktor utama dalam mewujudkan pendidikan yang terarah, relevan, dan berkeadilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, N. N. S., Adnyana, P. B., Ariawan, I. W., & Wesnawa, I. G. A. (2025). Integrasi Pendekatan Antropologis, Filosofis, Psikologis, dan Sosiologis dalam Pengembangan Teori Pendidikan di Indonesia: Systematic Literature Review. *Suluh Pendidikan*, 23(2). <https://doi.org/10.46444/suluh-pendidikan.v23i2.872>
- Anggraini, G., Kristiawan, M., & Insanistyo, B. (2026). The Developing Discourse of Educational Philosophy in Indonesia 2020–2024: Systematic Literature Review. *Journal of Social Work and Science Education*, 7(1), 377–393. <https://doi.org/10.52690/jswse.v7i1.1360>
- Angraeni, A. T., & Ismail. (2024). Peran Filsafat Pendidikan dalam Konteks Berpikir Kritis untuk Menghadapi Tantangan Era Global. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.20359>
- Aulia, S. N., & Hasibuan, Z. (2025). Landasan Psikologis Pendidikan. *ARIMA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(2), 49–57. <https://doi.org/10.62017/arima.v3i2.6120>
- Dardiri, A., Purwastuti, L. A., & Thontowi, Z. S. (2021). Landasan Filosofis Pendidikan dalam Perspektif Guru. *SUKMA: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 201–222. <https://doi.org/10.32533/05204.2021>
- Disma, D. R. I., Aunurrahman, Halida, & Sulistyaningrum, F. (2023). Memahami Landasan Pendidikan dalam Mengoptimalkan Proses Belajar-Mengajar bagi Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 1547–1556. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.2139>
- Fajriani, M. H., Ulfiani, E., & Hidayat, S. (2023). Implementasi Landasan Yuridis dalam Pengelolaan Pendidikan di SD Negeri Cipicung 1. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.21823>
- Hidayah, N., Lyana, S., Ilmi, Z., Aslamiah, & Amelia, R. (2026). Peran Landasan Filosofis, Psikologis, dan Sosiologis Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Administrasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.6.2.255-265>
- Jariyah, A., & Intan, N. T. (2026). Merajut Masa Depan Pendidikan Indonesia melalui Integrasi Landasan Filosofis, Historis, Sosial Budaya, Psikologis, dan Yuridis untuk Daya Saing Berkelanjutan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.53820>

- Kamalia, A. L., Halimatusya'diyah, H., Lidya, S., Azainil, & Wardani, Y. A. (2025). Perspektif Landasan Yuridis dalam Pendidikan Era Generasi Z. *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan*, 5(1), 18–23. <https://doi.org/10.28926/jprp.v5i1.1702>
- Lestari, F. E. T., Karneli, Y., & Zen, Z. (2026). Tinjauan Literatur Sistematis: Internalisasi Nilai-Nilai Filosofis Pendidikan oleh Pendidik Sekolah Dasar pada Era Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.51145>
- Mutoharoh, Basrowi, & Sari, N. T. W. (2025). Landasan Filosofis Pendidikan: Kajian Literatur tentang Relevansi dalam Konteks Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan Integratif*, 6(2).
- Novayani, E. (2025). The Philosophy of Education: A Systematic Literature Review. *PPSDP International Journal of Education*, 4(2), 1264–1273. <https://doi.org/10.59175/pijed.v4i2.835>
- Nurfalah, S., Hardianti, A., & Hidayat, S. (2024). Landasan Historis Pendidikan di Indonesia: Sebuah Kajian Literatur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.20514>
- Nuribni, S. A., & Hasibuan, Z. (2025). Landasan Psikologis Pendidikan. *ARIMA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(2), 49–57. <https://doi.org/10.62017/arima.v3i2.6120>
- Permanasari, E., Setiawati, A., Fitria, D. R., & Jannah, S. R. (2023). Filsafat Pendidikan dalam Perspektif Islam dan Relevansinya dengan Pendidikan Pesantren di Indonesia. *Bulletin of Indonesian Islamic Studies*, 2(2), 243–255. <https://doi.org/10.51214/biis.v2i2.1431>
- Pratiwi, A., Hamzah, R. A., Faradiba, A., & Ramadani, C. A. (2026). Systematic Literature Review: Analisis Landasan Filosofis, Psikologis, Sosiologis dan Yuridis dalam Pengembangan Kurikulum SD. *Scholastica Journal*. <https://doi.org/10.31851/my48xt04>
- Purnama, J., & Komarudin, K. (2025). Landasan Psikologis dalam Pengembangan Kurikulum pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 201–219. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v4i2.189>
- Rahman, M. A., & Al-Anshari, H. A. (2026). Landasan Yuridis Pendidikan dan Pembelajaran: Analisis Komprehensif Transformasi Regulasi dalam Menjawab Tantangan Aksesibilitas dan Kualitas di Era Digital. *Didaktik*, 12(2), 283–290. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.14029>
- Sari, I. L., Septemi, Y., Yadi, S., Helita, & Elesti, Y. (2025). Systematic Literature Review: The Philosophical Foundations of Education and Social Norms in Indonesia. *PPSDP International Journal of Education*, 4(2), 57–72. <https://doi.org/10.59175/pijed.v4i2.649>
- Satriadin, S. (2019). Landasan Sosiologis dalam Pendidikan. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.58258/jisip.v1i2.171>
- Shafi, A. N., et al. (2024). *Pendidikan dan Pranata Sosial: Membentuk Masyarakat Masa Depan*.
- Sofirah, S., Romadhon, R., Harto, K., & Astuti, M. (2023). Diskursus Aliran Utama Filsafat Pendidikan: Perennialisme, Esensialisme, Progresivisme, dan Rekonstruksionisme. *As-Shuffah*, 11(1). <https://doi.org/10.19109/as.v11i1.17028>
- Sunayah, S., Angraini, D., Astria, Y., Susanti, Y., & Jelestari, N. (2025). Strengthening Student Character through Philosophical Foundations: A Systematic Literature Review on Pancasila, Idealism, and Realism in Indonesian Education. *PPSDP International Journal of Education*, 4(2). <https://doi.org/10.59175/pijed.v4i2.677>
- Syafriyani, Y., & Anwar Al-Anshari, H. (2026). Landasan Sosiologis Pendidikan dan Pembelajaran. *Didaktik*, 12(2), 229–241. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.14118>
- Toriq, A., & Al-Anshori, H. A. (2026). Landasan Kultural Pendidikan dan Pembelajaran. *Didaktik*, 12(2), 276–289. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.14502>
- Walukow, M. R., Jacobus, S., & Tuerah, R. (2022). Landasan Kultural Pendidikan SMAN 1 Tomohon. *Journal on Teacher Education*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jote.v4i2.9995>
- Yonani, S., & Dewi, D. E. C. (2025). Tinjauan Landasan Psikologis dalam Desain Pengembangan Kurikulum PAI di Madrasah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(1), 16–27. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2404>
- Zainudin, I., Hasanah, E. U., & Hidayat, S. (2022). Landasan Psikologi Kependidikan. *Journal on Teacher Education*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jote.v4i2.11069>